

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survey analitik rancangan penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang semua variabelnya, baik variabel independen (pengetahuan) maupun dependen (kekambuhan malaria) diobservasi atau dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian Waktu

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan sampel pada penelitian ini di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-April 2024.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan penderita malaria relaps atau kambuh malaria dari bulan Januari-Oktober 2023 sebanyak 224.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, besar sampel didapatkan dengan perhitungan rumus slovin. Rumus slovin untuk menentukan sampel yakni :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224 (5\%)^2}$$

$$n = 40$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Total sampel

e = Batas toleransi kesalahan (margin of error) yaitu 5%

Jadi, berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin di atas dengan batas kesalahan 5%, pengumpulan data 40 orang dengan cara *random sampling* dari populasi sampel yaitu 224 penderita yang positif mengalami kekambuhan malaria

Peneliti kemudian menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi :

- 1) Penderita yang mengalami kekambuhan malaria
- 2) Penderita dengan hasil pemeriksaan positif malaria
- 3) Penderita yang bersedia menjadi responden
- 4) Penderita yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Penderita yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- 2) Penderita yang didiagnosis malaria dan meninggal dunia

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (pengetahuan)
2. Variabel Dependen (kekambuhan malaria)

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan Tentang penyakit malaria adalah segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang penyakit malaria yang kambuh dengan tujuan agar peneliti memperoleh gambaran pengetahuan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura.	Pengisian Kuisioner	Kuisioner	1. Kurang 2. Cukup 3. Baik  (Rahayu, 2017)	Ordinal
2.	Kekambuhan penyakit malaria	Mereka muncul ketika seseorang digigit oleh nyamuk yang membawa <i>Plasmodium vivax</i> , penyebab malaria, yang dapat bertahan selama beberapa minggu hingga bulan, bahkan lebih lama setelah tertular.	Pengisian Kuisioner	Kuisioner	1. Sering Kambuh 2. Jarang Kambuh  (Rahayu, 2017)	Ordinal
3.	Usia	angka yang menunjukkan lama waktu hidup sejak dilahirkan sampai dengan waktu penelitian	Pengisian Kuisioner	Kuisioner	1. 0-15 tahun 2. 16-20 tahun 3. 21-35 tahun 4. 36-40 tahun 5. 51-65 tahun  (Rahayu, 2017)	Ordinal
4.	Jenis Kelamin	perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal bentuk, sifat, dan fungsi biologis yang menentukan peran masing-masing dalam menjalankan upaya meneruskan garis keturunan.	Pengisian Kuisioner	Kuisioner	1. Laki-laki 2. Perempuan  (Rahayu, 2022)	Nominal

5.	Pekerjaan	Suatu kegiatan yang dilakukan di luar rumah dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan memenuhi kebutuhan hidup.	Pengisian kuisoner	Kuisoner	1. Tidak bekerja 2. Wiraswasta 3. Petani 4. PNS/TNI/POLRI	Ordinal
----	-----------	---	--------------------	----------	--	---------

(Rahayu,2017)

6.	Pendidikan	meningkatkan keterampilan, baik di sekolah maupun di luar sekolah.	Pengisian Kuisoner	Kuisoner	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan tinggi	
----	------------	--	--------------------	----------	--	--

(Rahayu, 2017)

## F. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan Data dilakukan dengan teknik:

1. Mengurus ijin penelitian dengan membawa surat dari Poltekkes Tanjung Karang untuk ditujukan kepada Dinas Kesehatan
2. Setelah mendapat surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan, surat ijin ditujukan kepada Kepala Puskesmas Hanura
3. Peneliti menyampaikan surat ijin pendahuluan kepada Kepala Puskesmas Hanura
4. Peneliti melakukan survey data ke rekam medis laboratorium Puskesmas Hanura
5. Melakukan kunjungan kerumah penderita malaria sebanyak 40 penderita.
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan serta inform consent.
7. Menjelaskan kontrak waktu penelitian pada responden yaitu sesuai waktu yang telah ditentukan.
8. Setelah responden menyetujui dan menandatangani inform consent, kemudian peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.
9. Sebelum mengisi kuesioner peneliti menjelaskan kepada responden bagaimana teknik pengisian kuisoner.

10. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden dan didampingi oleh peneliti.
11. Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner setelah diisi oleh responden dan kemudian dilakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian kuesioner oleh peneliti.

## **G. Pengolahan dan analisis data**

### **1. Pengolahan Data**

#### a. Pemeriksaan data (Editing)

Editing ialah data terhimpun secara, kualitatif atau kuantitatif perlu dibacakan ulang guna dipastikannya apa data cocok menjadi bahan analisis atau tidak.

#### b. Pemberian kode (Coding)

pemberian skor atau penilaian di masing itemnya atau jawaban yang telah ditentukan. Pendataan dikumpulkan berupa nominal, kata atau kalimat

##### 1) Data umum

Karakteristik Usia :

Kode 1 : 0-15 tahun

Kode 2 : 16-20 tahun

Kode 3 : 21-35 tahun

Kode 4 : 36-50 tahun

Kode 5 : 51-65 tahun

Karakteristik Jenis Kelamin :

Kode 1 : laki-laki

Kode 2 : perempuan

Karakteristik Pekerjaan :

K1 : Tidak bekerja

K2 : Wiraswasta

K3 : Petani

K4 : PNS / TNI / POLRI

Karakteristik Pendidikan :

P1 : Tidak Sekolah  
 P2 : SD  
 P3 : SMP  
 P4 : SMA  
 P5 : Perguruan Tinggi

2) Data khusus

Tingkat pengetahuan :

Kode 1 : Kurang

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Baik

Kekambuhan Pasien

Kode 1 : Sering kambuh

Kode 2 : Jarang kambuh

c. Pemberian nilai (Scoring)

memberi penilaian di masing pertanyaan serta ditentukan nilai terkecil hingga tertingginya, tahap ini dijalani pasca penulis menentukan pengkodean jawaban atau hasil observasinya hingga semua jawaban respondennya bisa diberi skor.

1) Variabel tingkat pengetahuan memiliki scoring :

Setiap opsi jawaban yang benar :

a) Jawaban Ya = nilai 1

b) Jawaban Tidak = nilai 0

Setelah didapat hasil skor jawaban maka akan diukur menggunakan presentase dari jawaban yang didapat yaitu :

$$\text{Persentase} = F/N \times 100$$

Keterangan

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah soal

Dari hasil persentase maka akan didapatkan hasil tingkat pengetahuan individu sebagai berikut :

a) Tingkat pengetahuan kurang dengan nilai < 56%

b) Tingkat pengetahuan cukup dengan nilai 56-75%

c) Tingkat pengetahuan kurang dengan nilai 75-100%

Kekambuhan

Dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman dengan memberikan skor 0 jika jawaban salah dan skor 1 jika jawaban benar untuk penilaian kekambuhan.

a) Sering kambuh : jika jumlah skor yang diperoleh  $< 5$  (0 - 4)

b) Jarang kambuh : jika jumlah skor yang diperoleh  $\geq 5$  (5 - 7)

Menyusun tabel (Tabulating)

Membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau sesuai keinginan peneliti. Tabel yang dibuat merupakan tabel data yang sesuai kebutuhan analisis.

100 % = Seluruhnya

76 % - 99 % = Hampir seluruhnya

51 % - 75% = Sebagian besar dari responden

50% = Setengah responden

26 % - 49 % = Hampir dari setengahnya

1 % - 25% = Sebagian kecil dari responden

0% = Tidak ada satupun dari responden

## 2. Analisis Data

### a. Analisis univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menggambarkan deskriptif dari masing-masing variabel. Analisis univariat pada penelitian hubungan tingkat pengetahuan dengan kekambuhan ini tujuannya guna melihat karakteristik responden menurut usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, riwayat kekambuhan, dan menganalisis hubungan pengetahuan dengan tingkat kekambuhan.

### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat untuk menguji 2 variabel ada keterhubungan yang berkorelasi. Pada penelitian ini, analisis bivariat tujuannya untuk menganalisa sampai manakah signifikannya keterhubungan tingkat pengetahuan dan kekambuhan Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas

Hanura. Analisis bivariat pada penelitian ini memakai *Chi-Square* melalui bantuan SPSS.